

Peran Implementasi E-Commerce dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Era New Normal Pandemi Covid-19 di Kota Makassar

Nur Aida^{1✉}, Nurbayani²

Universitas Fajar

DOI: [/doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1812](https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1812)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi e-commerce terhadap keberlangsungan usaha, dan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada pelaku UMKM di Kota Makassar era new normal covid-19. Variabel penelitian yang diuji yaitu implementasi e-commerce, literasi keuangan dan keberlangsungan usaha. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, melakukan Uji Kualitas data, Uji Koefisien determinasi, Uji Asumsi Klasik dan uji Hipotesis. Menggunakan Purposive Sampling sebagai teknik penentuan sampel. Sampel penelitian ini sebanyak 105 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha, serta literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Hasil Penelitian ini dapat berimplikasi pada pemerintah, pelaku dan calon pelaku UMKM bahwa literasi keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka terlebih dengan adanya pandemi covid-19, masa era New normal seperti saat ini yang mengakibatkan adanya PPKM sehingga dengan implementasi e-commerce dalam melanjutkan usaha mereka sangat dibutuhkan demi menjaga keberlangsungan usaha para pelaku UMKM di kota Makassar demi meningkatkan serta mempertahankan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: E-Commerce; Literasi; Keuangan; Kelangsungan; Usaha.

Abstract

This study aims to analyze the effect of e-commerce implementation on business continuity and the effect of financial literacy on business sustainability for MSME actors in Makassar City in the new normal era of covid- 19. Research variables tested were e-commerce implementation, financial literacy, and business continuity. The research method uses quantitative research, performs data quality test, coefficient of determination test, classic hypothesis test, and hypothesis test. Use of reasoned sampling as a sampling technique. The sample for this research is 105 respondents. The results show that the implementation of e-commerce has a significant positive effect on business continuity and that financial literacy has a significant positive effect on the sustainability of businesses. The results of this study may have implications for government, stakeholders and potential MSME stakeholders that the financial literacy held by MSME stakeholders is very influential on the sustainability of their business, especially with the Covid-19 pandemic. , the new normal era as it is today. which resulted in the PPKM, so

that the implementation of e-commerce in the pursuit of their activities is essential in order to maintain the business continuity of the MSME actors in the city of Makassar in order to improve and maintain the economy of the community.

Keywords: E-Commerce; Literacy; Finance; Continuity; Business.

Copyright (c) 2022 Nur Aida

✉Corresponding author :

Email Address : aida@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yakni sektor ekonomi lokal yang dimotori oleh para pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) berperan dapat menggerakkan perekonomian suatu negara (Carter, & Evans, 2010). Hal ini sejalan dengan hasil survey yang dilaksanakn Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2016 lalu, yang menyatakan kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Siaran Pers OJK: SP-38/DKNS/OJK/5/2016). Namun, Persaingan dan perkembangan bisnis di kalangan UMKM dewasa ini dirasakan semakin ketat dan pesat bukan hanya di Jabodetabek, namun termasuk pada beberapa ibu kota provinsi diantaranya adalah Kota Makassar, Sehingga mengharuskan para pelaku UMKM harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan kreatif mungkin agar usaha yang dijalankan tetap harus eksis dan memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang efektif.

Berikut ini adalah kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang telah diatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008.

Tabel 1. Penggolongan Kriteria UMKM berdasarkan Asset dan Omset Per Tahun

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	>300 juta - 2,5 Milliar
3	Usaha Menengah	500 juta -10 Milliar	2,5 Milliar - 50 Milliar

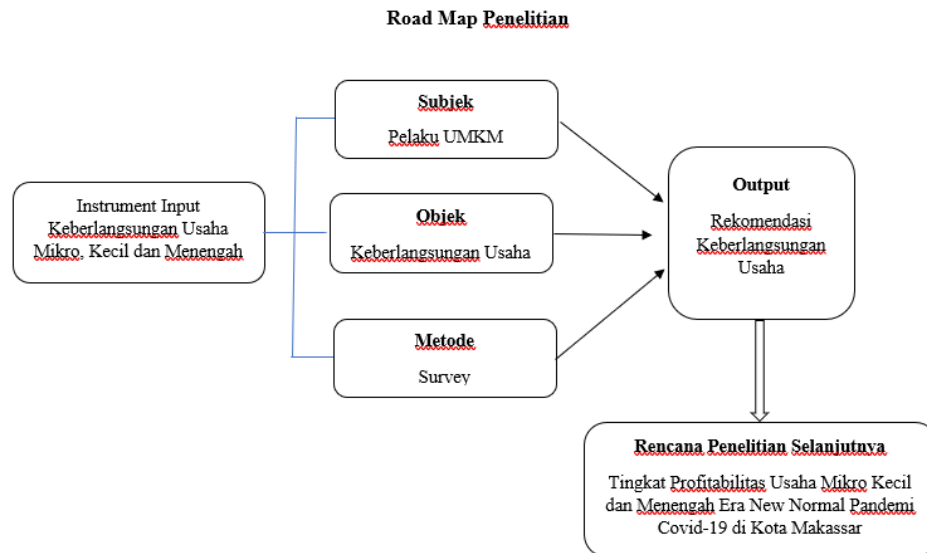
Sumber : UU No. 20 tahun 2008

Dari sisi pengembangan UMKM sering kali memiliki kendala atau hambatan. Hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak dapat diselesaikan secara komprehensif (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan

besar (Abor dan Quartey, 2010). Serta permasalahan lain yaitu tidak memiliki informasi keuangan yang transparan dan terorganisir disebabkan minat yang rendah dalam mencatat dan membukukan setiap transaksi yang telah dilakukan UMKM, temuan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Masitoh dan Widayanti (2015), Aribawa (2016) serta Nurbayani., Muliana., Gafur (2019). Menyatakan diperlukan cara strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik (Widayanti R., Damayanti R., Marwanti F., 2017).

Namun, dengan munculnya Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 merubah interaksi antara bisnis dan pelanggan. Banyak bisnis mulai merasa penurunan penjualan yang drastis atau bahkan tidak memiliki pelanggan sama sekali karena pelanggan sudah mulai beraktivitas di rumah mereka masing-masing. Tetapi, keberlanjutan bisnis harus tetap dilakukan agar bisnis dapat dipertahankan. Mempertahankan bisnis yang berarti juga memperjuangkan penjualan selama era new normal pandemic covid-19 memang tidak mudah dan menjadi tantangan yang bahkan lebih berat. Hal ini semakin membuat para pelaku UMKM merasakan penurunan omset yang sangat signifikan.

Penelitian ini berfokus kepada keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah pada era new normal pandemi covid-19 di Kota Makassar. Antara keberlangsungan usaha dan profitabilitas merupakan dua hal yang memiliki kaitan yang sangat erat, Sehingga dipandang perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya mengenai tingkat profitabilitas usaha mikro kecil dan menengah era new normal pandemic covid-19 di kota Makassar. Mengingat pandemi Covid 19 telah merambah ke seluruh penjuru Dunia, termasuk Indonesia. Kota Makassar merupakan salah satu kota di Indonesia yang juga merasakan dampak Pandemi Covid 19 ini. untuk itu, dipandang perlu untuk diadakan penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk survei sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi terhadap keberlangsungan Usaha para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada *road map* berikut:



Gambar 1. Road Map Penelitian

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hipotesis yang akan menjelaskan fenomena bentuk hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Manggala Kota Makassar, Berdasarkan kriteria penentuan sampel terdapat 105 UMKM yang memenuhi kriteria sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 responden.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tersebut kepada pelaku UMKM baik secara online di seluruh kecamatan Manggala kota Makassar. Hasil kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik.

Metode Uji Hipotesis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, dan analisis regresi moderasi dengan pendekatan interaksi selisih mutlak

$$K_u = \alpha + \beta_1 IEC + \beta_2 LK + e \dots\dots\dots$$

Dimana :

K_u = Keberlangsungan Usaha UMKM

α = Konstanta

β_1 = koefisien regresi implementasi e-commerce

β_2 = koefisien regresi literasi keuangan

IEC = Variabel Implementasi e-commerce

LK = Variabel Literasi Keuangan

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media dalam pengumpulan data. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten saat diajukan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda. Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrumen, maka diperlakukan uji validitas, dan uji reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

Uji Validitas

Ghosali (2011) menyatakan uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Moment* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, kemudian nilai r hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan jumlah n dan taraf signifikan (α) = 5% dalam pengujian validitas kuesioner dikatakan valid apabila r hitung lebih dari r tabel (Sgiyono, 2010). Sampel responden untuk uji validitas berjumlah 105 orang ($N=105$), dengan $df=105-1$ ($df=105-1$) maka r tabel pada pengujian ini adalah 0,202. Hasil uji SPSS atas tampak bahwa semua item pernyataan dari variabel implementasi e-commerce, literasi keuangan dan keberlangsungan usaha UMKM memiliki korelasi atau r hitung yang lebih besar dari 0,202, maka disimpulkan keseluruhan item atau indikator variabel implementasi e-commerce (IEC), variabel literasi keuangan (LK), dan Variabel keberlangsungan Usaha UMKM (KU) semuanya dinyatakan valid, sehingga dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda semua dihitung.

Uji Realiabelitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Realiabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil uji SPSS bahwa semua item pernyataan memiliki *cronbach alpha* > 0,6 maka seluruh indikator pada implementasi e-commerce (IEC) variabel literasi keuangan (LK), dan variabel keberlangsungan usaha UMKM (KU). Dinyatakan reliabel dengan taraf yang baik.

Uji Koefisien Determinasi

Uji model yang dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, di mana nilai Adjusted R Square yang mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi antara

implementasi e-commerce dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,370	2,800

a. Predictors: (Constant), implementasi e-commerce

Sumber: Data Diolah, SPSS 2021

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 24 dapat di ketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang di peroleh 0,420. Besarnya angka koefisien determinasi sama dengan 42% yang artinya variabel implementasi, e-commerce dan literasi keuangan dapat mempengaruhi Keberlangsungan Usaha entitas mikro kecil dan menengah sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

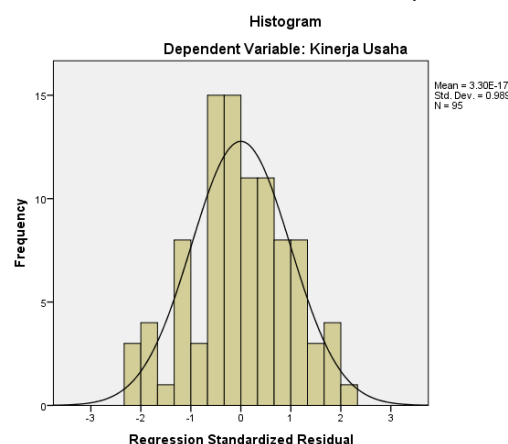
Uji Normalitas

Tujuan normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusid data dengan bentuk lonceng. Ada dua cara untuk mendeteksi distribusi normal atau tidak, yakni dengan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka *Asymp. Sig (2-tailed)* di atas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik, analisis grafik dapat dilakukan dengan cara :

a. Grafik Histogram

Pada gambar 1.1 tampak bahwa residual data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

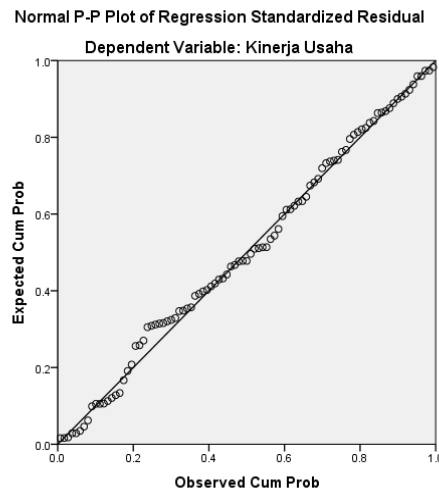
Gambar 4.1 Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, dari SPSS, 2021

2. Pendekatan Grafik

Gambar 4.2 Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, SPSS, 2021

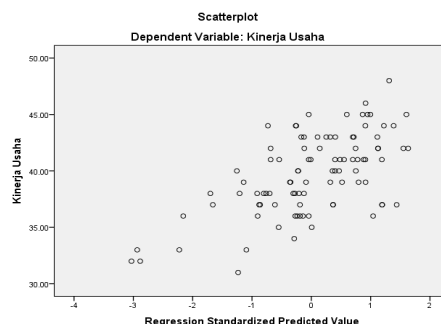
Pada gambar 1.2 Normal P-P Plot terlihat titik-titik yang mengikuti data sepanjang garis normal, hal ini berarti residual data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis adalah tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterodastisitas, sedangkan jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

Pada gambar 1.3 *Scatter Plot* terlihat titik-titik Grafik *Scatter Plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberlangsungan usaha berdasarkan masukan variabel implementasi e-commerce dan literasi keuangan.

Gambar 4.3 *Scatter Plot* Uji Heteroskedastis



Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini diperlukan untuk menguji model regresi ditemuka adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas atau terjadinya multikolineritas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Implementasi e-commerce	.770	1.299	Bebas dari Multikolineritas
Literasi keuangan	.770	1.299	Bebas dari Multikolineritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolineritas adalah dengan melihat VIF bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0.10, maka tidak terdapat gejala multikolineritas dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada, nilai *tolerance* variabel bebas tidak kurang dari 10% atau 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Semuanya kurang dari 10 yang berarti tidak ada multikolineritas antar variabel independen. Tabel 4.2, memberikan semua nilai VIF di bawah 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,1. Berarti tidak terdapat gejala multikolineritas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *Coefficient* berdasarkan output SPSS versi 24 terhadap kedua variabel yaitu implementasi e-commerce, dan literasi keuangan, tampak pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Berganda

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant) Implementasi E-commerce Literasi Keuangan	20.207	2.579			7.836	.000
	.324	.054	.560		6.013	.000
	.037	.031	.112		1.206	.000

a. Dependent Variabel: keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 tampak pada kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 implementasi e-commerce sebesar 0,324 nilai b2 variabel literasi keuangan sebesar 0,037, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KU = 20,207 + 0,324IEC + 0,037LK + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi e-commerce, dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan a Usaha UMKM secara parsial (Sendiri-sendiri). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai

signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila nilai signifikansi $> \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan tabel 4.3 tampak untuk implementasi e-commerce (IEC) lebih kecil dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga variabel Implementasi E-commerce memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM (KU) secara parsial. Nilai signifikan variabel Literasi keuangan (LK) $0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM (KU) secara parsial.

Pembahasan

E-commerce yang diimplementasi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah diharapkan dapat tetap dapat melanjutkan usahanya meskipun ditengah pandemi covid-19 terlebih di masa era new normal pandemi covid-19 seperti saat ini yang mengakibatkan adanya kebijakan pemerintah dalam membatasi mobilitas masyarakat mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai kepada PPKM (Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat) yang sampai ber level-level, sehingga implementasi e-commerce serta literasi keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM, dapat tetap menjalankan usahanya menghasilkan kinerja usaha yang tidak terlalu anjlok dan tentunya diharapkan tetap dapat menciptakan keberlangsungan usaha para pelaku UMKM di Kota Makassar.

1. Pengaruh implementasi e-commerce terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah pada pelaku UMKM di Kota Makassar era new normal pandemi covid-9

Berdasarkan hasil analisis yaitu pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan dimana hasil t hitung = 7,836 dan nilai signifikan 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu implementasi e-commerce (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM (Y). Hasil penelitian ini konsisten dengan Helmalia dan Afrinawati (2018) Pengaruh E-Commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Padang.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pelaku UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM dimana hasil t hitung = 1,206 dan nilai signifikan 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. hasil penelitian ini konsisten dengan Aribawa (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah. Serta Widayanti, dkk (2017) Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari, kesimpulan penelitian menyatakan bahwa financial literacy (pengetahuan keuangan) memberikan efek kontribusi terhadap business sustainability atau keberlangsungan usaha UMKM.

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menguji variabel implementasi e-commerce dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Dengan hanya menggunakan populasi pelaku UMKM di Kecamatan Manggala Kota Makassar, untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menguji variabel lain seperti pelayanan pelanggan, penggunaan informasi akuntansi dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, serta menggunakan data populasi yang lebih luas lagi. Penelitian ini tentunya tidak dapat terlaksana atau diselesaikan dengan tepat waktu tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, utamanya pihak yang telah menghibahkan dana penelitian, untuk itu izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang telah mempercayakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Referensi :

- Abor, J., dan P. Quartey. 2010. Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 39 (6). 219-227. *Research Journal of Finance and Economics*. 39 (6). 219-227.
- Afrinawati. 2018. Pengaruh E-Commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Padang. *JEI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* - Volume 3, Nomor 2, Juli - Desember
- Carter, S., & Jones-Evans, D. 2010. *Enterprise and Small Business*. Harlow. FT Prentice-Hall
- Cole, S., Sampson, T., dan B. Zia. 2010. Prices or knowledge? what drives demand for financial services in emerging markets?. *Harvard Business School Working Paper*. 09-117.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. 2013. *E-Commerce 2014: Business, Technology, Society*. Tenth Edition. Prentice-Hall, Inc
- Lee, In. 2014. *Trend in E-Business, E-Services, E-Commerce: Impact of Technology on Goods, Services, and Business Transactions*. IGI Global
- Li, Y., & Yang, R. 2014. New Business Model for Company to Win the Competition. *American Journal of Industrial and Business Management*. Vol 4. Hlm. 190-198.
- Lusardi, A. 2012. Numeracy, financial literacy, and financial decision-making (No. w17821). *National Bureau of Economic Research*.
- Lusimbo, N. E., & Muturi, W. 2015. Financial Literacy and The Growth of Small Enterprises in Kenya: A Case of Kakamega Central Sub-Country, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 828-845
- Masitoh dan Widayanti. 2015. Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan SAK-ETAP di Kampung Batik Laweyan Solo, *Jurnal Paradigma UNIBA*.
- Muliaman. 2016. *Siaran Pers: OJK Dan OECD/INFE Melakukan Pemberdayaan UMKM Melalui Literasi Dan Inklusi Keuangan*, SP38/DKNS/OJK/5/2016, 2 Mei 2016.
- Niken, Handayani. 2017. *Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta)*. Surakarta : UNS
- Nurbayani., Muliana., Gafur. 2019. Peran Pemberian Kredit Terhadap Kinerja Usaha Melalui Pemahaman Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(1), 73 - 82
- Schneider, G. 2012. *Electronic Commerce*. Tenth Edition. Cengage Learning
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Terzi, N. 2011. The Impact of E-commerce on International Trade and Employment. *Social and Behavior Sciences*, 24: 745-753.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866. Jakarta.
- Widayanti R., Damayanti R., Marwanti F. 2017. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 2, 2017, 153-163
- Widayanti Rochmi, dkk. 2017. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 2, 2017, 153-163